

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Home industry makanan merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Sampiran dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi pengangguran. Peningkatan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari pendapatan pengrajin sebelum dan sesudah bekerja di *home industry* makanan. Rata-rata kenaikan pendapatan mencapai 60% hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mereka bekerja di *home industry* membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Berdasarkan analisis SWOT yaitu menunjukkan strategi yang dilakukan adalah strategi Agresif (*growth oriented strategy*) dengan memaksimalkan kekuatan dan mengoptimalkan peluang. Maka jenis yang digunakan perusahaan adalah strategi S-O Strategi ini digunakan dengan melihat kekuatan yang paling mungkin digunakan dengan memanfaatkan peluang eksternal yaitu dengan cara: (1) Strategi dalam melihat peluang dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, usaha ini menyediakan berbagai varian rasa bumbu, (2) Melakukan potongan harga kepada konsumen yang membeli banyak atau kepada pelanggan, (3) Melakukan kerjasama dengan pemerintah Desa Sampiran.
3. Berdasarkan tujuan ekonomi syariah, maka dapat disimpulkan home industry di Desa Sampiran sudah memenuhi unsur-unsur ekonomi syariah, seperti: (1) Home industry dapat menyediakan lapangan pekerjaan untuk banyak orang, (2) Ikut serta menanggulangi

kemiskinan, (3) Home industry dapat menjaga penghasilan berkelanjutan bagi masyarakat terutama Desa Sampiran.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran diantaranya:

1. Home industry makanan di Desa Sampiran memerlukan bantuan atau perhatian dari pemerintah agar home industry tersebut berkembang. Harusnya pemerintah mampu mengatasi masalah permodalan yang dianggap sebagai dasar sulitnya home industry makanan itu berkembang.
2. Para pengusaha home industry makanan hendaknya lebih bisa menciptakan inovasi dalam produknya, agar usaha tersebut dapat bertahan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan baik bagi pemilik maupun karyawan.
3. Kepada pemerintah Desa Sampiran agar lebih memperhatikan home industry yang ada di Desa Sampiran dengan berkontribusi dalam mengatasi masalah bermodalan serta alat yang lebih modern agar meningkatnya lapangan pekerjaan sehingga dapat menurunkan angka pengangguran dan terpenuhinya kebutuhan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

